

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Fotografi adalah proses melukis dengan cahaya melalui media kamera. Aktivitas berkreasi dengan cahaya menghubungkan pelaku seni fotografi dengan objeknya dengan cara pandang yang berbeda-beda. Dalam kategori fotografi ekspresi, kegiatan fotografi selalu dikaitkan dengan sebuah informasi yang dituang secara abstrak dalam suatu karya dan menampilkan karya yang menembus batas pemikiran manusia. Begitu pula untuk menampilkan sebuah karya foto yang menyatukan dua tema berbeda. Balita dengan teknik *light painting* adalah dua hal berbeda dan dalam menyatukannya memerlukan pendekatan yang khusus untuk dapat memunculkan karakter dari sebuah cerita.

Bermain dengan *light painting* sama saja dengan bermain warna. Contohnya seperti warna putih yang memiliki makna suci dan dapat memperkuat karakter sebuah kehidupan baru pada ilustrasi yang diciptakan menjadi sebuah foto. Objek foto seorang balita memiliki keunikan, kekhasan baik secara sifat maupun gestur yang nampak dari sapuan cahaya pada tubuhnya. Warna-warna cahaya sangat mendukung pembentukan karakter, cerita dan gestur balita dalam foto tersebut karena detail *light painting* yang menegaskan bahwa objek adalah seorang balita.

Keunikan dari pembuatan karya dengan judul “Eksplorasi *Light Painting* Pada Tubuh Balita” ini adalah faktor kesulitan dan

pendukungnya. Faktor kesulitan pada penciptaan ini adalah ketika berkreasi dengan teknik *light painting* menggunakan objek yang pada dasarnya masih sangat polos, karena objek tersebut adalah seorang anak balita dan tentu saja belum memahami apa yang dilakukan pelaku seni dengan sumber cahaya. Sedangkan objek yang merupakan seorang balita tersebut tidak bisa diam dan cenderung mudah merasa terganggu. Faktor pendukung dalam pembuatan karya ini adalah hubungan erat antara hati seorang wanita sebagai pelaku seni terhadap objek yang merupakan anak kandungnya sendiri. Dari kedekatan itu terbangun suasana, mengurangi kemungkinan gangguan, bahkan saat balita tertidur pulas ia akan tetap nyenyak ketika proses berlangsung karena ia tahu siapa yang sedang di dekatnya.

Kejujuran menjadi salah satu aspek penting dalam menuangkan pikiran dalam media kamera. Pandangan dan pemikiran pelaku seni membuat para penikmat seni kemudian berdiri pada penilaiannya sendiri untuk menerka ekspresi apa yang tersirat. *Light Painting* pada Tubuh Balita ini menghantarkan kejujuran rasa dari pengalaman manusia yang melihat, merasakan, mencintai, memiliki keturunan, mendidik, dan melihat kebahagiaan orang-orang tersayang. Semua yang diilustrasikan ke dalam karya fotografi ini divisualisasikan dalam bentuk nyata dengan melewati proses pencetakan dan dipamerkan kepada para penikmat seni.

## B. Saran

Penciptaan karya fotografi dengan objek seorang balita dipadukan dengan teknik *light painting* di era baru ini belum banyak ditemukan. Proses yang dilakukan tidak cukup mudah tetapi jika dilakukan dengan ketelitian maka hasilnya akan sesuai dengan yang diinginkan. Untuk menghasilkan karya seperti ini dibutuhkan analisa yang baik terhadap perilaku dan gestur seorang anak kecil atau balita. Selain itu, pelaku seni harus memahami gerak reflek seorang bayi untuk diaplikasikan saat pemotretan balita berlangsung. Kebiasaan seorang anak saat bayi tersebut diterapkan dalam pemotretan karya seperti ini agar terbangun karakter dan ciri khas bahwa tubuh yang dibalut oleh gumpalan cahaya ini adalah seorang balita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Matius. 2014. *Estetika: Pengantar Filsafat Seni*. Sanggar Luxor.
- Bahari, Nooryan. 2014. *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Cassirer, Ernst. 1990. *Manusia dan Kebudayaan: Sebuah Esei Tentang Manusia*. Jakarta : PT Gramedia.
- Darmawan, Ferry. 2009. *Dunia Dalam Bingkai. (Dari Fotografi Film Hingga Fotografi Digital)*. Bandung: Graha Ilmu.
- Dorland. 1996. *Kamus Kedokteran Dorland*. 26. Tim Penerjemah EGC. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Endarmoko, Eko. 2009. *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Jr. Billy Berlian Alexander. *Kamus Biologi*. Surabaya: Serba Jaya.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. 2008. Edisi keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Indonesia.
- Kamus Saku Bahasa Indonesia*. 2006. Efata Publishing.
- Kurniawan, Edo. 2012. *Getting Smart with Photography*. Jakarta: Penerbit PT Elex Gramedia Komputindo.
- Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Kalimedia.
- Nugroho, Eko. 2008. *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta : C.V Andi Offset.
- Papalia, Diane & Ruth. 2014. *Menyelami Perkembangan Manusia, Experience Human Development*. Jakarta Selatan : Penerbit Salemba Humanika.
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta : Erlangga.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot-Pourri Fotografi*. Universitas Trisakti.
- Tjin, Enche & Erwin Mulyadi. 2014. *Kamus Fotografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Wibowo, Daniel S. 2005. *Anatomi Tubuh Manusia*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Yahya, Harun. 2005. *Cita Rasa Seni Warna Ilahi*. Bandung : Dzikra.

Yusuf, Syamsu. 2002. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

### PUSTAKA LAMAN

Sari, Maya. 21 Desember 2015. *Perkembangan Manusia Dari Bayi Sampai Dewasa*.

[dosenbiologi.com/manusia](http://dosenbiologi.com/manusia)

Tjin, Enche. 26 Mei 2010. *Aspek Teknis Dalam Fotografi*

<http://www.infofotografi.com/blog/2010/05>

Wed, 21 Aug 2013. *Photography Techniques, Intermediate Skills*

<https://digifotografi.wordpress.com/2011/08/26/memahami-long-exposure-photography/>.